

## **BAB III**

### **Metodologi Penelitian**

Pemecahan masalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diawali dengan studi literatur yang mencakup kajian teori, penelitian empiris sebelumnya dan model yang relevan dengan masalah penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner yang telah diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Hubungan antar variabel penelitian dianalisis dengan menggunakan model ekonometri Analisis Jalur (*Path Analysis*).

#### **3.1. Metodologi Untuk Pemecahan Masalah**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *descriptive* yang ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel Biaya, Fitur, Merek dan Komitmen Beragama terhadap preferensi dan perilaku konsumen atas produk kartu kredit syariah. Penelitian ini menguji apakah ada pengaruh baik secara langsung atau tidak langsung antara variabel variabel tersebut dengan preferensi dan perilaku konsumen dan mengukur seberapa besar pengaruh tersebut apabila ada.

##### **3.1.2. Variabel Penelitian**

Variable penelitian yang diteliti adalah variabel Biaya, Fitur, Merek serta Komitmen Beragama (*religious commitment*) sebagai variabel bebas (*exogenous variable*) dan Preferensi serta Perilaku sebagai variabel terikat (*endogenous variable*). Penetapan variabel Biaya, Fitur dan Merek sebagai variabel yang diteliti adalah berdasarkan pengamatan serta penelitian terdahulu atas faktor-faktor yang mendasari konsumen dalam memilih kartu kredit. Sedangkan variabel Komitmen Beragama ditetapkan berdasarkan nuansa keagamaan yang ada pada produk.

Setiap variabel diukur melalui atribut atau indikator yang dipandang signifikan dalam membentuk variabel tersebut. Penyusunan atribut atau indikator harus memenuhi kaidah bahwa indikator tersebut secara logis merupakan indikasi,

tanda atau pengertian dari variabel yang dibentuk serta tidak boleh terdapat hubungan kausalitas yang logis antara indikator dengan variabel yang dibentuk (Ferdinand 2000, hal 187). Adapun atribut atau indikator atas variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel.III.1**  
**Tabel Indikator atas Variabel**

Variabel	Atribut/Indikator
<b><i>Exogenous Variable</i></b>	
Biaya	Penerapan konsep biaya (non bunga)
	Hadiah uang tunai ( <i>cash reward</i> )
	Pengembalian uang tunai ( <i>cash back/ cash rebate</i> )
	Biaya-biaya lain
	Penjelasan perhitungan biaya kepada setiap pemegang kartu
Fitur	Kesamaan nilai fungsional kartu kredit syariah dengan kartu kredit konvensional
	Penerapan <i>Goodwill Investment</i>
	Imbal Hasil atas <i>goodwill investment</i>
	Besarnya nilai <i>goodwill investment</i>
	Penawaran atas <i>Islamic Merchant</i>
Merek	Reputasi bank penerbit
	<i>Product awareness</i> bank penerbit
	Kompetensi bank penerbit
	<i>Brand awareness</i>
	Kebanggaan atas produk
Komitmen beragama	Meningkatkan pengetahuan keagamaan
	Keaktifan dalam kegiatan keagamaan
	Melakukan kewajiban keagamaan
	Keyakinan nilai-nilai keagamaan
	Pentingnya nilai-nilai keagamaan
<b><i>Endogenous Variable</i></b>	
Preferensi	Menyukai
	Sesuai dengan kebutuhan
	Berminat
Perilaku	Mendaftar keanggotaan kartu
	Merekomendasikan

### 3.1.3. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional untuk variabel variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku adalah minat beli konsumen terhadap suatu produk yang diwujudkan dalam bentuk rencana konsumen untuk mendaftarkan kepemilikan kartu kredit syariah. Skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner akan menunjukkan tingkat minat beli konsumen.
2. Preferensi adalah sikap positif konsumen terhadap suatu produk yang diwujudkan dengan sikap menyukai kartu kredit syariah. Skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner akan menunjukkan tingkat preferensi konsumen terhadap produk secara keseluruhan.
3. Biaya adalah segala biaya yang dibebankan kepada konsumen atas fasilitas kartu kredit yang digunakan. Skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner akan menunjukkan tingkat sikap atau preferensi konsumen terhadap konsep biaya kartu kredit syariah.
4. Fitur adalah manfaat kartu kredit syariah yang ditawarkan kepada konsumen. Skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner akan menunjukkan tingkat sikap atau preferensi konsumen terhadap fitur kartu kredit syariah.
5. Merek adalah pengenalan atas nama kartu kredit atau penerbit kartu kredit syariah (*brand awareness*) dan citra serta reputasinya (*brand image*). Skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner akan menunjukkan tingkat sikap dan preferensi konsumen terhadap nama kartu kredit syariah serta reputasi dan kompetensi bank penerbit.
6. Komitmen beragama adalah komitmen seseorang terhadap agama yang dianutnya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner akan menunjukkan tingkat komitmen beragama konsumen.

### 3.1.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner yang bertujuan untuk memperoleh data dari variabel-variabel yang diukur dan untuk mengetahui demografi responden.

Kuesioner terdiri atas 4 kelompok pertanyaan, yaitu:

1. Pertanyaan Screening

Pertanyaan ini ditujukan agar responden yang terpilih adalah calon konsumen yang sesuai dengan persyaratan konsumen kartu kredit sehingga dapat diperoleh jawaban kuesioner yang dapat mewakili. Pertanyaan screening dibuat dalam bentuk pilihan ganda dan pilihan Ya-Tidak.

2. Pertanyaan Utama

Pertanyaan utama ditujukan untuk memperoleh data atas variabel variabel yang diukur. Pertanyaan utama disusun dalam bentuk pertanyaan langsung, untuk mengetahui *brand knowledge*, dan dalam bentuk pernyataan dengan skala Likert dalam bentuk *Agree-Disagree Scale* untuk mengetahui tingkat persetujuan responden atas atribut atau indikator variabel biaya, fitur, merek dan komitmen beragama. *Agree-Disagree Scale* dibuat dengan lima tingkat preferensi jawaban dari angka 1 sampai 5 dengan gradasi mulai dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-Ragu, Setuju dan Sangat Setuju. Nilai pecahan yang berada diantaranya akan diinterpretasikan ke arah yang lebih baik apabila  $\geq 0,5$ , misalnya nilai 3,5 akan diinterpretasikan sebagai cenderung setuju, nilai 4,2 akan diinterpretasikan setuju dan nilai 4,6 akan diinterpretasikan sebagai cenderung sangat setuju.

3. Demografi Responden

Pertanyaan ini bertujuan untuk menggali informasi-informasi yang berkaitan langsung dengan karakteristik diri responden. Pertanyaan dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Sebagai informasi tambahan, ditanyakan juga input responden terkait dengan obyek kartu kredit syariah dalam bentuk pertanyaan terbuka.

### 3.1.5. Uji Instrumen

Untuk mengukur variabel yang bersifat kualitatif, kuesioner harus *valid* dan *reliable*. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan utama kuesioner dengan skala dengan bantuan program SPSS 13.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk membuktikan bahwa alat yang dibuat untuk mengukur adalah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor. Analisis faktor merupakan sebuah teknik *multivariate* yang dapat menunjukkan dimensi yang mendasari (*underlying dimensions*) atau faktor yang menjelaskan korelasi diantara variabel-variabel dan mengindikasikan variabel mana yang lebih tepat untuk setiap dimensi (Supranto 2004, hal 114). Data atau pertanyaan kuesioner dari hasil analisis faktor dengan nilai anti image korelasi atau *Measurement of Sampling Adequacy* (MSA) di atas 0,5 dapat dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan untuk pengujian atau analisis lanjutan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan *Alpha Cronbach* untuk mengetahui konsistensi internal antar variabel dalam instrumen dan apakah instrumen-instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini layak dan berkaitan atau tidak. Alat ukur dikatakan *reliable* bila nilai koefisien Alpha Cronbach  $> 0,70$ , hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden akan cenderung sama atau konsisten walaupun diberikan kepada responden tersebut dalam bentuk pertanyaan yang berbeda.

### 3.1.6. Metode Analisis

Metode Analisis yang digunakan adalah Analisis Jalur (*path analysis*). Analisis Jalur merupakan perluasan dari analisis regresi yang digunakan untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel sebagai variabel penyebab terhadap seperangkat variabel lain yang merupakan variabel akibat. Analisis Jalur dapat menerangkan hubungan antara satu atau beberapa

variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen. Masing-masing variabel dependen dan independen dapat berbentuk faktor atau konstruk yang dibangun dari beberapa variabel indikator ataupun dapat berbentuk variabel tunggal yang dapat diukur langsung. Analisis Jalur bukan ditujukan untuk menghasilkan sebuah model namun lebih ditujukan untuk menguji kesesuaian model dengan cara membandingkan matriks korelasi teoritis dan matriks korelasi empiris. Jika kedua matriks relatif sama, maka model dikatakan cocok.

*Level of significancy* dalam analisis ini adalah sebesar 5%, yang dapat diartikan bahwa tingkat kesalahan yang dapat ditolerir adalah sebesar 5%. Alat bantu analisis yang digunakan adalah SPSS 13 dan Amos 6.

Menurut Ferdinand (2000), ada 8 tahapan prosedur pembentukan analisis jalur yaitu:

1. Membentuk model teori sebagai dasar model analisis jalur yang mempunyai justifikasi teoritis yang kuat, yang merupakan suatu model kausal atau sebab akibat yang menyatakan hubungan antar dimensi atau variabel. Setelah itu model tersebut divalidasi secara empirik.
2. Membangun Path Diagram dari hubungan kausal yang telah dibentuk berdasarkan teori. *Path diagram* tersebut akan memudahkan peneliti melihat hubungan-hubungan kausalitas yang ingin diujinya. *Path Diagram* adalah model dasar yang digunakan untuk menganalisis jalur untuk mengestimasi kekuatan dari hubungan-hubungan kausal yang digambarkan dalam diagram.

Analisis jalur sangat sensitif terhadap spesifikasi model karena kesalahan dalam menentukan variabel akan berpengaruh terhadap koefisien jalur yang digunakan untuk menilai pengaruh langsung atau tidak langsung suatu variabel terhadap variabel terikat. Analisis jalur didasarkan pada perhitungan kuatnya hubungan kausal antara korelasi atau kovarians dari beberapa konstruk.

Dalam analisis jalur, model persamaan terdiri atas dua kelompok konstruk yaitu konstruk eksogen dan konstruk endogen. Konstruk eksogen (*Exogenous Construct*) adalah variabel yang tidak diprediksi oleh variabel lain dalam model atau dikenal juga sebagai variabel bebas. Dalam penelitian ini yang

menjadi konstruk eksogen adalah Biaya, Fitur, Merek serta Komitmen Beragama.

Sedangkan konstruk endogen (*Endogenous Construct*) adalah faktor faktor yang diprediksi oleh satu atau beberapa konstruk. Konstruk endogen dapat memprediksi satu atau beberapa konstruk endogen lainnya, tetapi konstruk eksogen hanya dapat berhubungan kausal dengan konstruk endogen. Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk endogen adalah Prefrensi dan Perilaku.

3. Mengkonversi model tersebut kedalam rangkaian persamaan. Program AMOS akan mengkonversi gambar menjadi persamaan dan persamaan menjadi estimasi. Akan tampak pada *path diagram* tersebut dua kelompok konstruk yaitu konstruk eksogen dan konstruk endogen.

Persamaan jalur pada dasarnya dibangun dengan pedoman sebagai berikut:

$$\text{Variabel Endogen} = \text{Variabel Eksogen} + \text{Variabel Endogen} + \text{Error}$$

Model persamaan jalur pada penelitian ini adalah:

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_1$$

$$Y_2 = \beta_5 X_5 + e_1$$

Dimana

$Y_1$	:	Variabel endogen yaitu Preferensi
$Y_2$	:	Variabel endogen yaitu Perilaku
$X_1$	:	Variabel eksogen Biaya
$X_2$	:	Variabel eksogen Fitur
$X_3$	:	Variabel eksogen Merek
$X_4$	:	Variabel eksogen Komitmen Beragama
$X_5$	:	Variabel endogen Preferensi
$e_1$	:	Error atau <i>disturbance term</i> , yaitu keragaman/varians yang tidak dapat dijelaskan dalam variabel endogen yang disebabkan semua faktor yang tidak dapat diukur dan kesalahan pengukuran

4. Memilih matrik input dan tehnik estimasi atas model yang dibangun. Analisis Jalur menggunakan matriks varians/kovarians atau matriks korelasi sebagai data input untuk keseluruhan estimasi yang dilakukannya.

5. Menguji asumsi-asumsi dasar sebelum melakukan analisis jalur yang terdiri atas ukuran sampel, uji multikolinearitas variabel eksogen dan uji heteroskedastisitas.
  - Ukuran sampel memegang peranan penting dalam estimasi dan interpretasi. Menurut Tabachnick dan Fidell 1998 dalam Ferdinand 2000, ukuran sampel yang dibutuhkan antara 10-25 kali jumlah variabel independen., sedangkan menurut Hair dkk, jumlah sampel yang disarankan antara 100-200.
  - Multikolinearitas dideteksi melalui diagram korelasi antar konstruk independen eksogen untuk mengecek tinggi rendahnya tingkat korelasi antara variabel independen. Keberadaan multikolinieritas ditandai dengan besarnya VIF (*Variance Inflation Faktor*). Multikolinearitas terjadi jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih besar dari 10 dan *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 (Ghozali, 2002). *Variance Inflation Factor* (VIF) merupakan indikator yang menunjukkan bahwa variabel independen lain masih dalam standar error dengan koefisien regresi. Alat bantu uji multikolinieritas akan dilakukan dengan SPSS 13 dan AMOS 6.
  - Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians dari setiap error bersifat heterogen. Hal ini melanggar asumsi klasik yang mensyaratkan bahwa varians dari error harus bersifat homogen atau konstan (*homoscedastis*).
6. Estimasi Model dengan program AMOS dengan default model yang digunakan adalah *maximum likelihood*. Kemudian atas dasar hasil komputasi tersebut dilakukan analisis kesesuaian model menggunakan beberapa kriteria pengukuran sebagai berikut:
  - a. *absolute fit measure* yaitu mengukur model fit secara keseluruhan (baik model struktural maupun model pengukuran secara bersamaan). Kriterianya dengan melihat nilai *chi-square*, *probability*, *goodness-of-fit Index* (GFI), dan *root mean square error of approximation* (RMSEA);
  - b. *incremental fit measures* yaitu ukuran untuk membandingkan model yang diajukan (*proposed model*) dengan model lain yang dispesifikasi oleh peneliti. Kriterianya dengan melihat : *turker-lewis index* (TLI), *adjusted goodness-of-fit index* (AGFI), *comparative fit index* (CFI), dan

- c. *parsimonious fit measures* yaitu melakukan *adjustment* terhadap pengukuran fit untuk dapat diperbandingkan antar model dengan jumlah koefisien yang berbeda. Kriterianya dengan melihat nilai *normed chi-square (CMIN/DF)*.

Batas penerimaan yang disarankan ditampilkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel III.2**  
**Pengukuran Tingkat Kesesuaian (*goodness-of-fit model*)**

<b>Pengukuran <i>Goodness-of-fit</i></b>	<b>Batas Penerimaan Yang Disarankan</b>
<i>Chi-square</i>	<i>chi-square</i> rendah $\chi^2$ tabel DF 4 = 9,488
<i>p-value</i>	minimal 0,05 atau diatas 0,05
GFI	> 0,90 atau mendekati 1
RMSEA	dibawah 0,080 atau 0,050
TLI	> 0,90 atau mendekati 1
AGFI	> 0,90 atau mendekati 1
CFI	> 0,90 atau mendekati 1
<i>Normed chi-square</i>	batas bawah : 1 batas atas : 2, 3, atau 5

Sumber : Ferdinand 2000

7. Melakukan uji hipotesis dengan:

- Uji T untuk melihat signifikansi koefisien regresi yang dihasilkan oleh berbagai hubungan kausalitas dalam model atau untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada  $\alpha < 5\%$ . Uji T akan dilakukan dengan menggunakan tabel *Coefficient* pada hasil regresi dengan SPSS.
- Analisis atas koefisien jalur dengan menganalisis signifikansi *besaran regression weight*. Analisis ini dilakukan untuk menunjukkan besaran dari efek menyeluruh, efek langsung serta efek tidak langsung dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun dasar pengambilan keputusan

uji signifikansi adalah dengan membandingkan besarnya *p-value* dengan *level of significant* sebesar 5% (alpha 0,05). Jika *p-value* lebih kecil atau kurang dari alpha 0,05 maka pengaruh dua variabel dinyatakan signifikan secara statistik. Demikian pula sebaliknya jika *p-value* lebih besar dari alpha 0,05 maka dinyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan diantara kedua variabel.

8. Menginterpretasikan model dan memodifikasi model bagi model-model yang tidak memenuhi syarat pengujian yang dilakukan. Setelah model diestimasi, residualnya harus kecil atau mendekati nol dan distribusi frekwensi dari kovarian residual harus bersifat simetrik (Tabachnick dan Fidell 1997 dalam Ferdinand 2000)

### **3.1.7. Analisis Kualitatif**

Untuk menunjang analisis kuantitatif secara statistik, juga akan dilakukan analisis deskriptif secara kualitatif khususnya untuk menjelaskan demografi responden. Demografi responden akan dibahas berdasarkan agama, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lamanya menggunakan kartu kredit, nasabah Bank Danamon atau Bank Danamon Syariah.

## **3.2. Data**

### **3.2.1. Data yang digunakan**

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari obyek penelitian dengan menggunakan kuesioner. Data primer diambil pada tanggal 3-10 Desember 2007. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari obyek penelitian. Data sekunder meliputi data penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan yang terkait dengan topik penelitian.

#### **3.2.1.1. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian yang dijadikan sumber data primer adalah kartu kredit syariah Dirham Card dari Bank Danamon Syariah. Dirham Card merupakan kartu kredit pertama di Indonesia dan saat penelitian ini dilakukan merupakan satu-satunya kartu kredit syariah dan sedang dalam masa promosi.

### **3.2.1.2. Deskripsi Perusahaan Penerbit Kartu**

Bank Danamon Indonesia membentuk Unit Usaha Syariah atau yang lebih dikenal dengan Bank Danamon Syariah (BDS) pada tahun 2002 adalah sebagai jawaban atas perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang diyakini suatu saat akan menjadi bagian penting dari perbankan dan perekonomian nasional. Sejalan dengan perkembangan perbankan syariah di Indonesia Bank Danamon Syariah sampai dengan saat ini telah memiliki 7 kantor cabang, 3 kantor cabang pembantu, dan 7 unit *office channeling* yang tersebar di Indonesia. Bank Danamon Syariah telah membukukan asset sebesar Rp.488,7 milyar per 31 Desember 2006.

Bank Danamon Syariah (BDS) menunjukkan perkembangan yang pesat. Posisi per tanggal 20 July 2007 total *customer* sebanyak 19.396 dengan NOA sebanyak 22.281. Tahun 2006 dan 2007 BDS memperoleh penghargaan "*Indonesia Banking Loyalty Award*", yaitu suatu penghargaan kepada perbankan syariah yang produknya dinilai menjadi *leader* yang disukai oleh nasabah. Sedangkan untuk performa pelanggan tahun 2005 memperoleh "*The Best Phone Banking*" peringkat ke 5 dan penghargaan "*The Best Overall Service Quality*" dalam *event Islamic Banking Quality Award 2005* di Indonesia. Bank Danamon Syariah juga meraih peringkat ke 9 sebagai "*The Fastest Growth of Asset*" dan peringkat ke 10 sebagai "*The Fastest Growth of Funding*" dalam *Islamic Banking Award* tingkat dunia (sumber Bank Danamon 2007)

### **3.2.2. Penentuan sampel penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang memiliki kriteria untuk menjadi nasabah kartu kredit syariah. Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dapat dianggap mewakili populasi.

Metode penentuan sample dilakukan secara *non probability sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience accidental sample* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang cocok digunakan sebagai sumber data.

Sampel yang cocok digunakan sebagai sumber data adalah yang memiliki kriteria untuk dapat memiliki kartu kredit syariah yaitu usia produktif 21-64 tahun berpenghasilan tetap diatas 2,5 juta per bulan, nasabah bank, telah memiliki sekurangnya 1 (satu) kartu kredit konvensional, laki-laki dan perempuan, muslim dan non muslim.

Berdasarkan pertimbangan keterbatasan dana dan waktu, jumlah sampel diperoleh sebesar 201 orang. Berdasarkan teori Roscoe 1975 (Sekaran 2000, hal 296), bahwa ukuran sampel untuk penelitian multivariat adalah beberapa kali, minimal 10 kali, dari jumlah variabel yang diteliti. Dengan jumlah variabel 6, maka jumlah sampel 201 dianggap sudah cukup untuk penelitian.

Penunjukan responden akan dilakukan oleh peneliti/*interviewer* dilapangan. Interviewer telah diberi pemahaman terlebih dahulu mengenai fitur produk kartu kredit syariah yang sedang diteliti. Kuesioner dibagikan kepada responden yang berisikan sejumlah pertanyaan. Setelah calon responden lolos pertanyaan *screening*, responden diminta untuk melanjutkan pengisian kuesioner. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dirinya

### **3.3. Tahap Penyelesaian Masalah**

Tahap penyelesaian masalah dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan studi literatur untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan kartu kredit, baik kartu kredit konvensional ataupun syariah, hasil penelitian terdahulu, variabel-variabel yang mempengaruhi pemilihan kartu kredit, serta metode penelitian mengenai preferensi dan perilaku.
2. Menetapkan design penelitian; variabel variabel terkait untuk diteliti, instrumen penelitian, teknik pengambilan sampel, metode dan teknik analisis data.

3. Merancang kuesioner berdasarkan kerangka teori dan variabel-variabel yang telah ditetapkan untuk diuji. Variabel-variabel tersebut terdiri atas preferensi konsumen terhadap atribut-atribut kartu kredit syariah yaitu Biaya, Fitur, dan Merek, tingkat komitmen beragama konsumen, preferensi konsumen secara keseluruhan serta perilaku konsumen terhadap kartu kredit syariah.
4. Menguji validitas dan reabilitas atas kuesioner sejumlah 50 data. Uji validitas dengan menggunakan Analisis Faktor dan faktor dengan nilai MSA dibawah 0,5 dikeluarkan dari data penelitian. Uji reabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan kriteria bahwa koefisien *alpha cronbach* bernilai  $> 0,70$  dianggap *reliable*.
5. Mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner yang sudah dikoreksi. Data sampel yang berhasil dikumpulkan sejumlah 201.
6. Mengolah data dengan bantuan software SPSS 13 dan AMOS 6.
7. Menganalisis hasil olahan data dengan menggunakan regresi berganda dan analisis jalur.
8. Menjawab hipotesis penelitian serta pertanyaan dari penelitian serta mengambil kesimpulan serta saran-saran yang bermanfaat bagi pengembangan kartu kredit syariah.

#### **3.4. Flow Chart Tahapan Penyelesaian Masalah**

